

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam kehidupan sosial sebuah komunikasi sangat dibutuhkan. Dengan adanya sebuah komunikasi maka akan terjalin suatu hubungan sosial antar individu, karena tanpa adanya sebuah komunikasi maka akan menimbulkan kesalahpahaman. Dalam berkomunikasi dibutuhkan sebuah alat. Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling baik diantara alat-alat komunikasi lainnya (Chaer 2010). Sebuah bahasa timbul karena adanya interaksi antar satu sama lain di dalam sebuah kelompok masyarakat. Selain untuk berkomunikasi, dengan bahasa seseorang juga dapat menyampaikan ide, perasaan, pendapat, dan lain-lain.

Terkadang dalam berkomunikasi sering terjadi kesalahpahaman, karena tidak memahami maksud yang disampaikan oleh si penutur. Oleh karena itu, agar sebuah komunikasi dapat berjalan dengan lancar maka kita perlu memahami maksud yang disampaikan oleh penutur. Pragmatik merupakan bagian dari linguistik yang mempelajari tentang makna tuturan. Menurut (Yule 2019) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Dalam komunikasi juga diperlukan sebuah tindakan, supaya maksud yang disampaikan oleh penutur dapat dengan mudah dipahami. Tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan biasanya disebut tindak tutur (Yule 2019).

Tindak tutur adalah suatu tindakan yang dilakukan penutur dalam berbicara yang membentuk sikap berbagai tindak dalam komunikasi. Ibrahim, 2012)mengatakan tindak tutur mencakup ekspresi situasi psikologis (misalnya, berterima kasih, memohon maaf) atau membuat kontrak (misalnya berjanji). Austin (1962) membagi teori tindak tutur menjadi 3 jenis. Teori dari Austin tersebut dikembangkan oleh Searle dengan membagi tindak ilokusi ke dalam lima macam bentuk yaitu, asertif, direktif, komisif, deklaratif dan ekspresif. Dari kelima tindak tutur ilokusi tersebut penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu (Yule 2019). Contoh tindak tutur direktif adalah memesan, meminta, memerintah, menasehati, merekomendasi dan memohon. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti bentuk tindak tutur direktif dengan tuturan memohon.

Dalam tindak tutur juga membutuhkan strategi agar tuturan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh lawan tutur. Tuturan sangat erat kaitannya dengan suatu konteks. Sebuah konteks atau peristiwa tutur sangat penting dalam menentukan makna dari suatu tuturan (Saifuddin 2018). Konteks adalah situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi. Situasi yang dimaksud berhubungan dengan suatu kejadian dan berupa bagian ekspresi yang dapat mendukung kejelasan maksud tuturan (Rahardi, 2015). Konteks dapat meliputi tempat, peristiwa, proses, waktu, keadaan dan maksud penutur.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti bentuk dan strategi tindak tutur memohon apa saja yang terdapat dalam film *Whisper Of The Heart*. Penulis memilih film *Whisper Of The Heart* sebagai sumber data, karena dialog-dialog para tokoh dalam film ini sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan juga mudah dipahami. Di dalam percakapan para tokoh juga banyak terdapat bentuk tindak tutur memohon. Berdasarkan hal itu penulis tertarik untuk meneliti dan memahami lebih jauh tentang tindak tutur memohon yang ada dalam film *Whisper Of The Heart*.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, perlu adanya batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Penulis hanya membahas tentang bentuk tindak tutur memohon dan strategi tindak tutur memohon yang ada di dalam film *Whisper Of The Heart*.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk tindak tutur memohon yang ada dalam film *Whisper Of The Heart* ?
2. Apa saja strategi tindak tutur memohon yang ada dalam film *Whisper Of The Heart* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur memohon yang ada dalam film *Whisper Of The Heart*.
2. Mendeskripsikan strategi tindak tutur memohon apa saja yang ada dalam film *Whisper Of The Heart*.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat diantaranya untuk:

1. Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan penulis tentang bentuk tindak tutur memohon yang ada dalam film, serta strategi tindak tutur memohon yang ada dalam film tersebut.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang tindak tutur direktif bagi pembaca. Selain itu, juga sebagai bahan masukan untuk penelitian- penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan tindak tutur direktif.